

SINOPSIS

Asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* dimulai dari masa hamil, bersalin dan BBL, masa nifas hingga pemilihan alat kontrasepsi dengan tujuan untuk mendeteksi secara dini berbagai risiko yang mungkin dapat terjadi saat diberikan asuhan. Pada kasus Ny. "S" G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 35 – 36 minggu dengan kehamilan normal, akan tetapi meskipun kehamilan Ny "S" dalam kondisi yang normal harus tetap terpantau proses kehamilannya agar kehamilan yang normal tetap dalam kondisi yang normal tanpa adanya masalah sampai ke arah komplikasi hingga menjelang proses persalinan.

Asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* pada masa hamil yaitu dengan menerapkan asuhan sesuai dengan standar pelayanan *antenatal care* 10 T dan deteksi risiko kehamilan menggunakan KSPR. Asuhan kebidanan pada persalinan kala I sampai kala IV dan BBL diberikan sesuai dengan standar pertolongan persalinan normal 60 langkah, pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan partograf. Asuhan pada masa nifas dan neonatus dilakukan 3 kali kunjungan dan diberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang dilakukan dengan kunjungan rumah.

Saat dilakukan kunjungan kehamilan didapatkan hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan normal, proses persalinan mulai dari kala I hingga kala IV dapat berlangsung normal tanpa ditemukannya penyulit dan bayi lahir dengan selamat. Pada kunjungan nifas telah dilakukan pemeriksaan dan tidak ditemukan komplikasi, pada kunjungan neonatus tidak ditemukan adanya kelainan atau tanda bahaya pada bayi, bayi sudah mendapatkan imunisasi HB0, BCG dan Polio pada kunjungan neonatus ketiga. Pada kunjungan ketiga masa nifas ibu diberikan konseling mengenai macam-macam alat kontrasepsi yang berfokus pada kondisi ibu yang masih menyusui dan ibu memilih untuk menggunakan metode amenore laktasi (MAL).

Dengan demikian secara umum proses kehamilan, persalinan dan BBL, masa nifas, neonatus dan KB tidak ditemukan kelainan atau komplikasi sehingga dapat berjalan dengan normal. Oleh karena itu diharapkan pasien dapat tetap memperhatikan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak dengan tetap membawa anaknya ke posyandu, untuk memantau kesehatan dan perkembangan bayi dan sebagai petugas kesehatan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan ibu hamil, bersalin dan BBL, nifas neonatus dan KB, sehingga di dapatkan kesejahteraan ibu dan janin.